

PERANCANGAN AGROWISATA DI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK

¹Novi Arianti, ²Nasril Sikumbang, ²Yaddi Sumitra
¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, ²Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur,
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia
E-mail: noviarianti2811@gmail.com, nasril@bunghatta.ac.id, yaddisumitra@yahoo.com

Abstrak

Peranan pariwisata sudah mulai terasa penting di Sumatera Barat, mengingat pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara untuk membangun perekonomian masyarakat Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki kawasan geografis serta alam yang sangat indah dengan keberagaman objek wisata baik itu wisata alam, budaya, dan kesenian, bahkan objek wisata buatan seperti taman wisata. Alahan Panjang disebut sebagai kawasan Agrowisata hal ini di karenakan daerah tersebut merupakan daerah agrowisata yang memiliki banyak potensi alam dan pertanian, Dalam waktu dekat daerah tersebut akan di kembangkan oleh pemerintah Kabupaten Solok untuk menjadi salah satu aset wisata. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya tempat untuk masyarakat atau para pelajar untuk belajar menambah wawasan tentang pertanian. Untuk mengatasi hal tersebut Maka muncul perencanaan Agrowisata Di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Dengan adanya Perencanaan agrowisata di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, yang bersifat edukatif dan rekreatif yang memunculkan minat pengunjung untuk datang, belajar dan mengembangkan kemampuan diri dalam bidang pertanian dan perkebunan. Dan mengetahui jenis tanaman, sayuran, dan buah-buahan dan dilengkapi fasilitas rekreatif yang mengenalkan jenis jenis tanaman dan pengunjung dapat melakukan kegiatan bermain di daerah rekreatif.

Kata Kunci: Agrowisata, Edukatif, Rekreatif

AGRO-TOURISM PLANNING IN ALAHAN PANJANG SOLOK REGENCY

¹Novi Arianti, ²Nasril Sikumbang, ²Yaddi Sumitra
¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, ²Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur,
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Jln. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Indonesia
E-mail: noviarianti2811@gmail.com, nasril@bunghatta.ac.id, yaddisumitra@yahoo.com

Abstract

The role of tourism has been important in West Sumatra, considering that tourism is source of foreign exchange for building the economy of the people. Alahan Panjang is known as an Agro-tourism area because this area that has a lot of natural and agricultural potential. One day the area will be developed by the Solok Regency government to become one tourism assets. This is because there is no place for the community or students to learn to gain insight about agriculture. To overcome this, agro-tourism planning emerged in Alahan Panjang, Solok Regency, with the existence of agro-tourism planning in Alahan Panjang, Solok Regency, which was educational and recreational in nature which aroused the interest of visitors to come, learn and develop self-skills in agriculture and plantations. And know the types of plants, vegetables and fruits and equipped with recreational facilities that introduce the types of plants and visitors can play activities in recreational areas.

Key Words: Agro-tourism, Educative, Recreative

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan luas wilayah 42.297,30 km yang berbatasan dengan empat provinsi lain di Indonesia yaitu, provinsi Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Provinsi Sumatera Barat terletak di bagian pesisir barat pulau Sumatera, yang dimana keadaan geografi dari Sumatera Barat terdiri dari dataran rendah di pantai barat dan dataran tinggi vulkanik yang dibentuk oleh deretan bukit barisan. Luas wilayah provinsi Sumatera Barat setara dengan 2,17% luas daratan Indonesia, dari luas tersebut 45,17% merupakan kawasan yang ditutupi hutan lindung dan hutan konservasi, dengan kondisi alamnya masih terjaga.

Salah satunya adalah Alahan Panjang Kabupaten Solok merupakan kabupaten seluas 7.084,2 Ha yang memiliki empat buah danau yaitu, Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang untuk dijadikan sebagai tempat wisata, yang kemudian daerah ini dijuluki dengan “*Solok nan Indah*”. Kabupaten Solok juga memiliki daerah wisata alam, budaya. Tak kalah hebatnya, hasil pertaniannya pun banyak diminati, mulai dari markisa, pisang, strawberry, sayur-mayur, bawang, cabe, tomat, kopi, dan hasil kebun lainnya adalah kekayaan alam

Alahan Panjang yang sangat luar biasa. Tanahnya subur, sehingga apapun yang bisa di tanam, akan tumbuh subur di sana. Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakatpetaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Agrowisata yang menghadirkan aneka tanaman dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kualitas iklim mikro menjaga siklus hidrologi, mengurangi erosi, melestarikan dan juga lingkungan, memberikan desain lingkungan yang estetis bila dikelola dan dirancang dengan baik (*Utama, 2012:41*).

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dan deduktif

1. Metode Pendekatan Deskriptif

Merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan tentang perencanaan Agrowisata , latar belakang dan fenomena

yang terjadi serta pemecahan masalah secara terjabarkan

Metode Pendekatan Deduktif

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berbagai informasi yang mendukung penulis untuk mencari informasi mengenai perencanaan Agrowisata, serta studi yang berkaitan dengan tema dan Teknologi dan Creative Programming.

Data Primer

Data primer merupakan tahap pencarian data yang berhubungan dengan objek dan tema perancangan, meliputi observasi (pengamatan), studi banding, wawancara atau kuesioner pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan obyek dan tema perancangan, dan lain sebagainya.

Observasi (pengamatan)

Yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke obyek atau lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dari segi fisik alamnya.

Studi Banding

Melakukan studi banding ke objek-objek yang berhubungan dengan objek perancangan yaitu tempat pembudidayaan jamur dan kepariwisataan yang ada di Kota Malang. Dalam studi banding ini

yang dilakukan adalah mengamati dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari objek studi banding yang diperlukan dalam perancangan.

Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan responden. Sehingga wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan alat perekam

Data Sekunder

Data sekunder merupakan tahap pencarian data yang berhubungan dengan objek dan tema perancangan, meliputi, referensi internet, literatur baik dari buku, surat kabar, majalah, agenda, dokumentasi dari instansi terkait RDTR, Bapenas, BPS, dan sebagainya yang dapat menambah wawasan dalam obyek dan tema perancangan.

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pencarian data berupa teori untuk menggali informasi melalui media buku referensi yang didapat dari internet, media buku, koran, majalah dan sebagainya yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Pusat Wisata agrowisata. Serta, untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan objek, tema, konsep

perancangan dan lain sebagainya

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal terkait dengan objek dan tema perncangan, dari sumber buku berupa catatan dari instansi tertentu seperti RDTRK, Bapenas, BPS dan lain sebgainya agenda, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data dan Analisa Tapak

1. Lokasi Site Terpilih



Gambar 1 : lokasi perencanaan tapak terpilih

Sumber: Google maps

Lokasi site : Nagari Alahan Panjang
Kecamatan : Lembah Gumanti
Kabupaten : Solok
Kota : Padang.
Luas site : 50.000m²

2. Batasan Tapak

Tapak merupakan lahan kosong disekitar tempat wisata Danau Kembar.dimana letak tapak yang direncanakan yaitu:

Batas Barat : Lahan Kosong / Lahan

Pertanian

Batas Selatan : Perumahan Warga

Batas Utara : Danau

Batas Timur : Lahan Pertanian

3. Tautan Lingkungan



Gambar 6: Tautan lingkungan

Sumber : Analisis penulis, 2018

Keterangan Gambar :

- 1.Terminal Terpadu Alahan Panjang
- 2.Villa Danau Kembar
- 3.SMA N 1 Lembah Gumanti

4. Konsep Desain

1.Konsep Ruang Dalam

A. pelaku

1. Unit Registrasi

Unit registrasi memiliki tugas untuk melakukan pengecekan tanaman.

2. Unit Pemeliharaan

Koleksi Unit ini memiliki tugas pemeliharaan tanaman.

3. Unit Pembibitan dan Tematik

Unit terakhir yang bertugas untuk melakukan pembibitan tanaman, atau yang bertanggung jawab pada proses pembibitan

tanaman..

1. Subbagian Tata Usaha

Bagian ini bekerja di bidang yang berkaitan dengan manajemen pada Agrowisata, mulai dari unit kepegawaian, unit jasa dan informasi, unit keuangan dan unit umum.

2. Pengguna

Pengguna pada Agrowisata ini, yaitu :

- a. Pengunjung
- b. Pengelola
- c. Peneliti

B. Besaran Ruang

1. Umum

No	Ruang	Standar	Kapasitas	Sifat	Sumber	Luas
1	Lobby + Pusat Informasi - Toilet pria - Toilet perempuan	1,2 m ² /orang Toilet Duduk 4 x (0,45m x0,55m) Wastafel 3 x (0,35m x0,4m) Urinoil 30% sirkulasi		Public	Asumsi	100 m ²
2.	R. Loket	2 orang	1 unit	Public	Asumsi	10 m ²
			Total			110 m ²
			Total + Sirkulasi 30%			143 m ²

2. Kegiatan Rekreatif dan Edukatif

No	Ruang	Standar	Kapasitas	Sifat	Sumber	Luas
1.	Perpustakaan - Resepsionis - Ruang Baca - Bak buku	2 m ² /orang 2 m ² /orang 50cmx400cm	1 Unit 100 orang	Public	Analisa	443 m ²
2.	Laboratorium - Ruang praktikum - Ruang Persiapan - Ruang Penyimpanan	700 cm x 850cm 300 cm x 450cm 200 cm x 100cm	20 orang	Public	Analisa	115 m ²
3.	Green house	1000 m ² Sirkulasi	1 unit	Public	Asumsi	1000
4.	Flower dome Taman buah/ sayuran	1200 m ² Sirkulasi	1 unit	Public	Asumsi	1200
5.	Ruang computer -Meja komputer	1,2 m ² /orang	5 unit	Public	Asumsi	24 m ²
6.	loading dock	24 m ² /unit	1 unit	Public	DA	24 m ²
7.	Sekolah Percobaan	1,2 m ² /orang	50 orang	Public	Asumsi	100 m ²
			Total			2526
			Sirkulasi 30%			

3. Pengelola

No	Ruang	Standar	Kapasitas	Luas	Sumber
1.	R. Kepala Pengetola	1,2 m ² /org 5x(0,6m x 1,2m) Manusia 2 x (0,6m x 1m) Meja 5 x (0,4m x 0,6m) Kursi	5 orang	Analisa	24 m ²
2.	Ruang Karyawan + Loker	3,65 m ² /orang	20 orang	Analisa	72 m ²
3.	R. Performa (man)	1,2 m ² /orang	8 orang	Analisa	12 m ²
4.	R. Istirahat	1 ruang	10 m ² /ruang	DA	10 m ²
5.	R. Arsip	1 Ruang 30x30 cm	1 unit	Analisa	12 m ²
6.	R. Adm. Astrasi - Meja Karyawan + Kursi	1,2 m ² /orang	3 orang	Analisa	12 m ²
7.	R. Rapat	20 x (0,6m x 1,2m) Manusia 20 x (0,6m x 1m) Meja 20 x (0,4m x 0,6m) Kursi	1 unit	Analisa	40,56 m ²
8.	Pantry	1,6 m ² /orang 4m x 2m	5 orang	Analisa	8 m ²
9.	R. Security	4 m ² /orang	2 orang	DA	8 m ²
10	R. ME	6 m ² /orang	2 orang	DA	12 m ²
11	R. CS	3 m ² /org	6 orang	DA	18 m ²
			Total		228 m ²
			Total + Sirkulasi 30%		296,4 m ²

4. Penunjang Dan Servis

No	Ruang	Standar	Kapasitas	Sumber	Luas
1	Food Court - Lounge - Dapur - Counter Penjualan	100 m ² /unit 6 m ² /unit 5 m ² /unit	2 unit 5 unit 5 unit	Asumsi- Asumsi- Asumsi	260 m ² 30 m ² 20 m ²
2	Mushalla	50 m ² /unit	1 unit	Asumsi	50 m ²
3	Lavatory Pengunjung - Toilet pria - Toilet perempuan	20 x (0,6m x 1,2m) Manusia 7 x (0,45m x 0,65m) Toilet Duduk 4 x (0,45m x 0,55m) Wastafel 3 x (0,35m x 0,4m) Urinoil 30% sirkulasi	4 unit	Analisa	77,48 m ²
4	Lavatory Karyawan Toilet pria Toilet perempuan	20 m ² /unit 20 m ² /unit	2 unit 2 unit	Asumsi Asumsi	40 m ² 40 m ²
5	Plaza	80 m ² /unit	1 unit	Asumsi	80 m ²
6	Toko Souvenir	80 m ² /unit	1 unit	Asumsi	80 m ²
7	Toko Tanaman	80 m ² /unit	1 unit	Asumsi	80 m ²
8	Gudang	9 m ² /ruang	1 unit	Asumsi	9 m ²
9	R. Pompa	20m ² /unit	1 unit	MEE	24 m ²
10	R. Gardu PLN	24 m ² /unit	1 unit	MEE	20 m ²
11	R. Trafo	60 m ² /unit	1 unit	MEE	60 m ²
12	R. Panel	20 m ² /unit	1 unit	MEE	20 m ²
13	R. Ganset	40 m ² /unit	2 unit	MEE	80 m ²
			Total		975 m ²
			Total + Sirkulasi 30%		1267,5 m ²

5. Parkir

Parkir	50 mobil @ (2,5x5) 100 motor @ (2x1) 5 Bus Pariwisata @ (3x5)	Asumsi Asumsi Asumsi	625 m ² 200 m ² 200 m ²
	Total		1,025 m ²

C. Hubungan Ruang

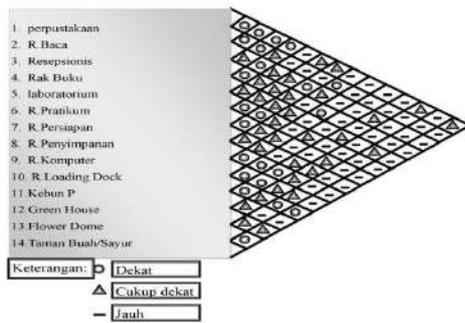
1. Hubungan ruang Umum



Tabel 1 : Tabel Hubungan Ruang Umum

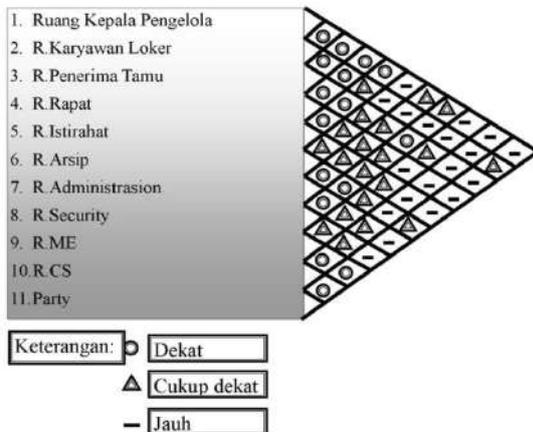
2. Hubungan Ruang kegiatan Edukatif dan

Rekreatif



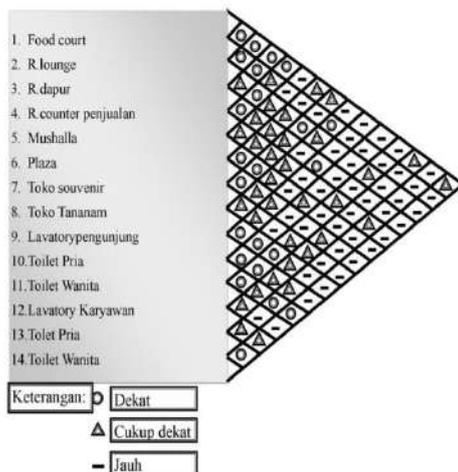
Tabel 2: Tabel Hubungan Ruang Kegiatan Edukatif

3. Hubungan Ruang Pengelola



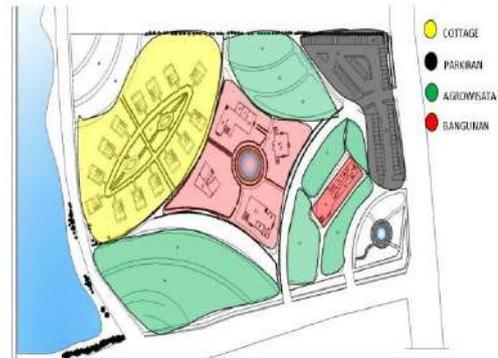
Tabel 3 : Tabel Hubungan Ruang Pengelola

4. Hubungan Ruang Penunjang dan Servis



Tabel 4 : Tabel Hubungan Ruang Penunjang dan Servis

2. Konsep Tapak



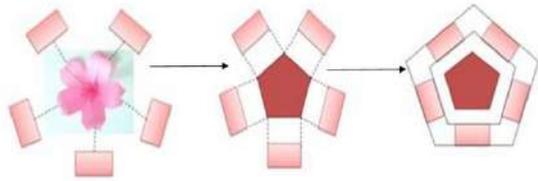
Gambar 7: Zoning Ruang Luar
 Sumber: Analisa Penulis, 16 Januari 2019

3. Konsep Bangunan

Bentuk massa bangunan yang merupakan gubahan bentuk dari bunga. Untuk massa bangunan sendiri terdiri dari 5 buah bangunan dengan penggabungan antara massa bangunan 1 dengan bangunan lainnya atau dengan kata lain setiap bangunan akan saling terintegrasi



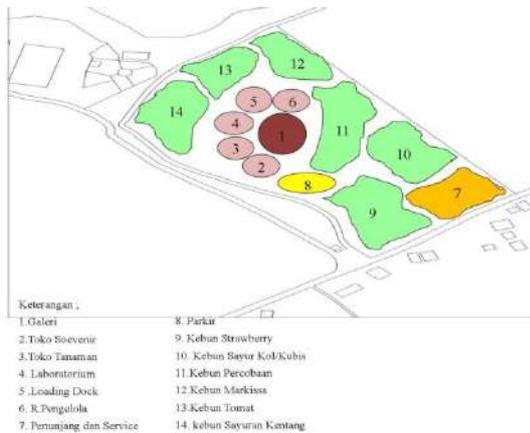
Gambar 8. Origami Bunga
 Sumber : Konfigurasi Penulis Tahun 2019



Gambar 9. Transformasi bentuk massa Bangunan

Sumber : *Analisa Penulis Tahun 2019*

4. Konsep Zoning Makro



Gambar .1 Zoning Makro

Sumber (Analisa Penulis, 2019)

1. Konsep Penzoningan

Tujuan : untuk mengetahui zona tingkat kebisingan dalam tapak (site) sehingga dapat ditentukan perletakkan zona - zona kegiatan berdasarkan karakter dari kegiatan tersebut.

Dasar pertimbangan :

1. Kegiatan dalam tapak yang beraneka ragam
2. Kebutuhan dan pengujung kenyamanan dalam berkegiatan
3. Tingkat kebisingan pada lingkungan sekitar tapak.

4. Konsep Zoning Mikro

Zoning pada ruang dalam merupakan pengelompokkan ruang-ruang yang ada di dalam bangunan. Untuk penzoningan ruang dalam digambarkan sebagai berikut :



Gambar Zoning Ruang Dalam
Sumber (Analisa Penulis, 2019)

1. Hasil Desain



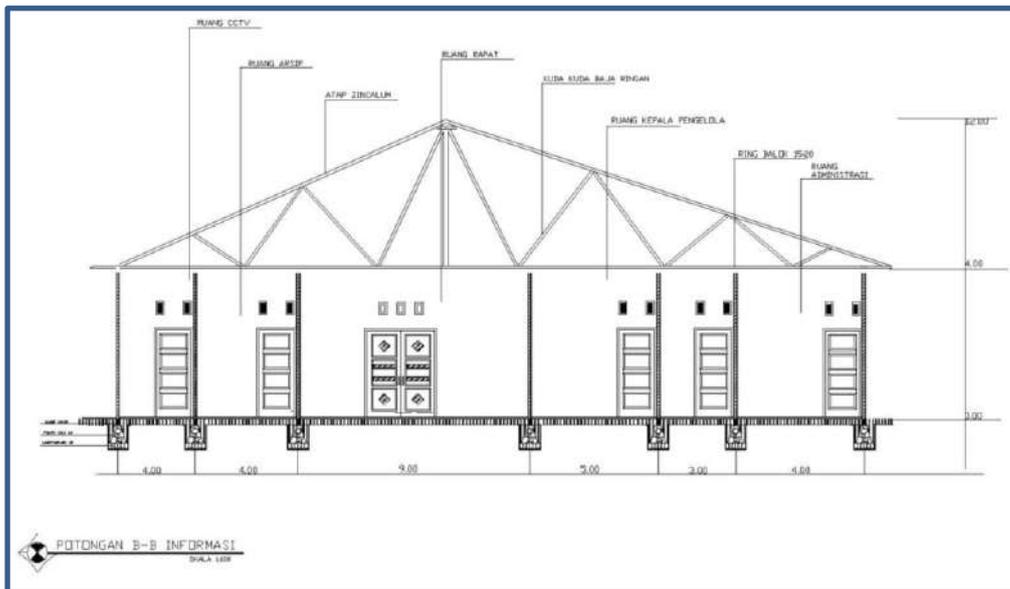
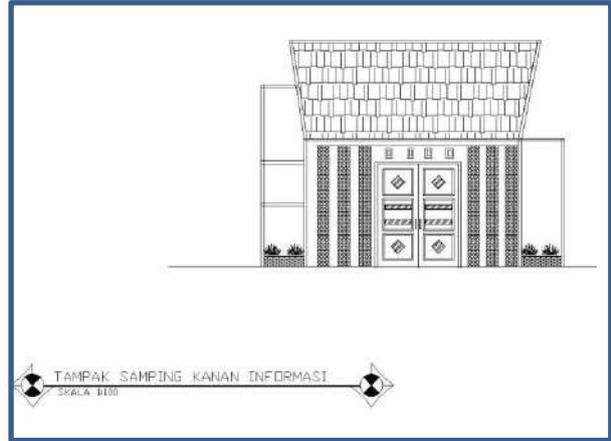
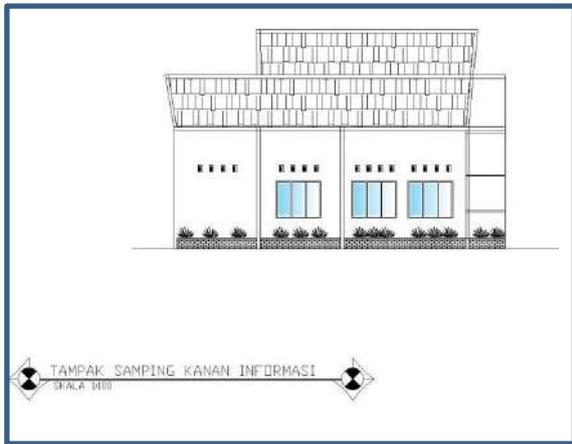
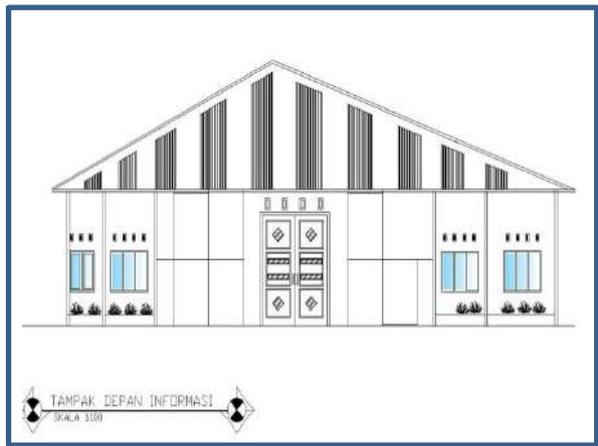
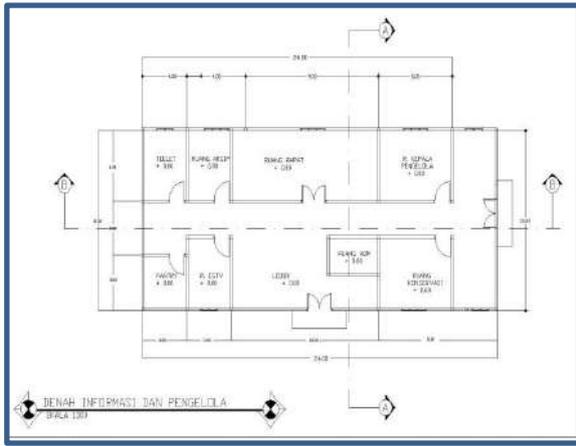
Gambar 13: Site Plan

Sumber: Analisa Penulis, 24 Februari 2020

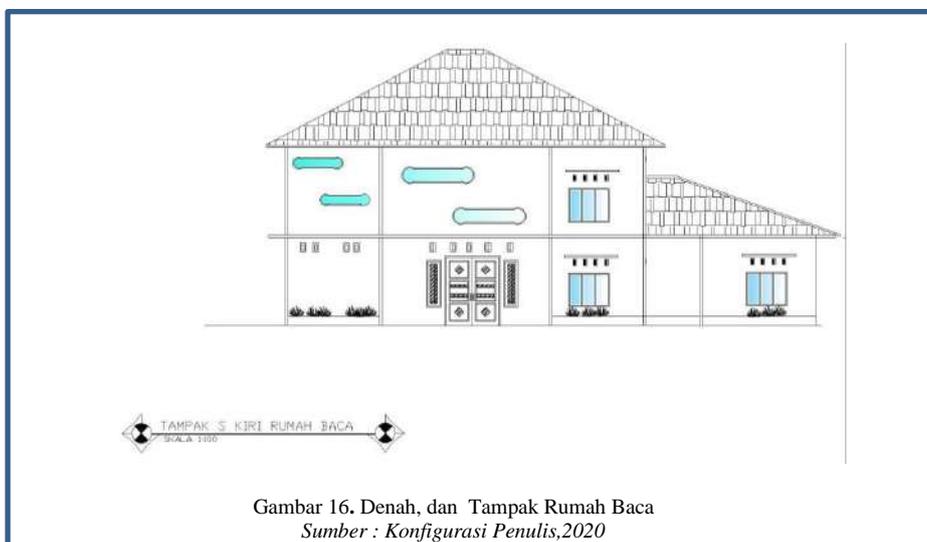
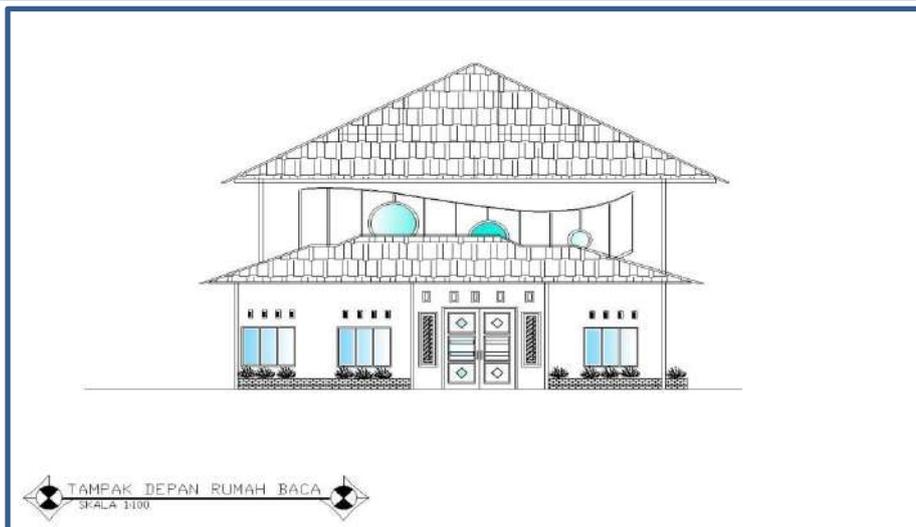
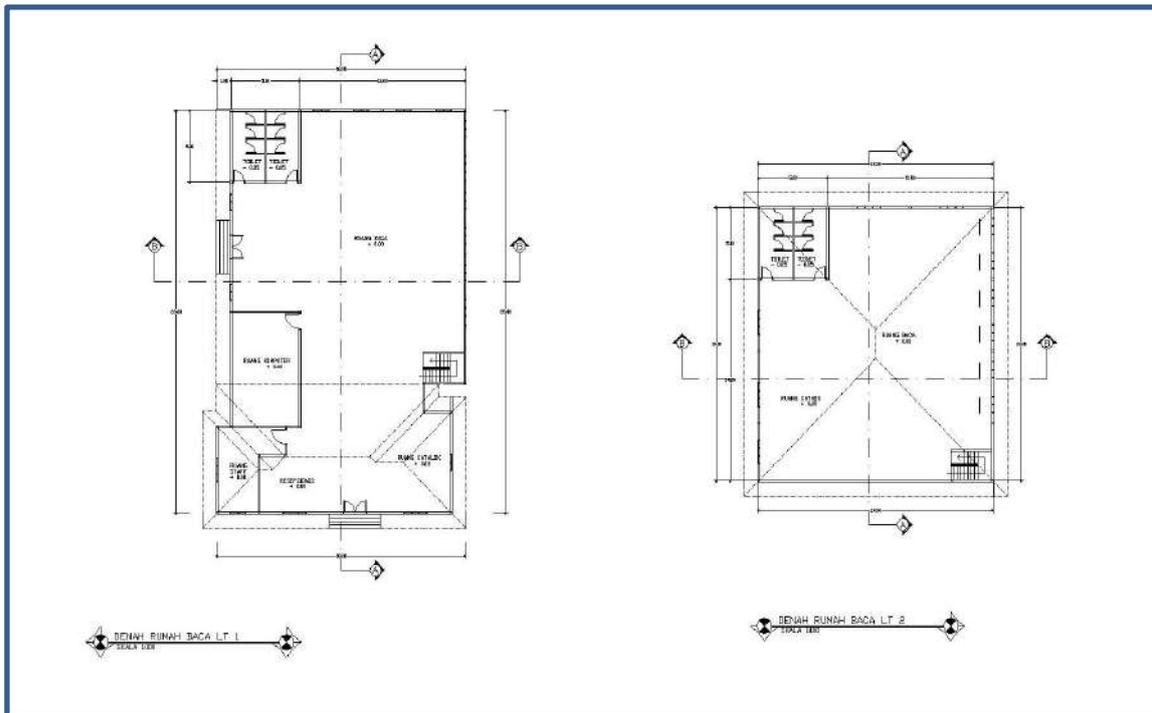


Gambar 14: Blok Plan

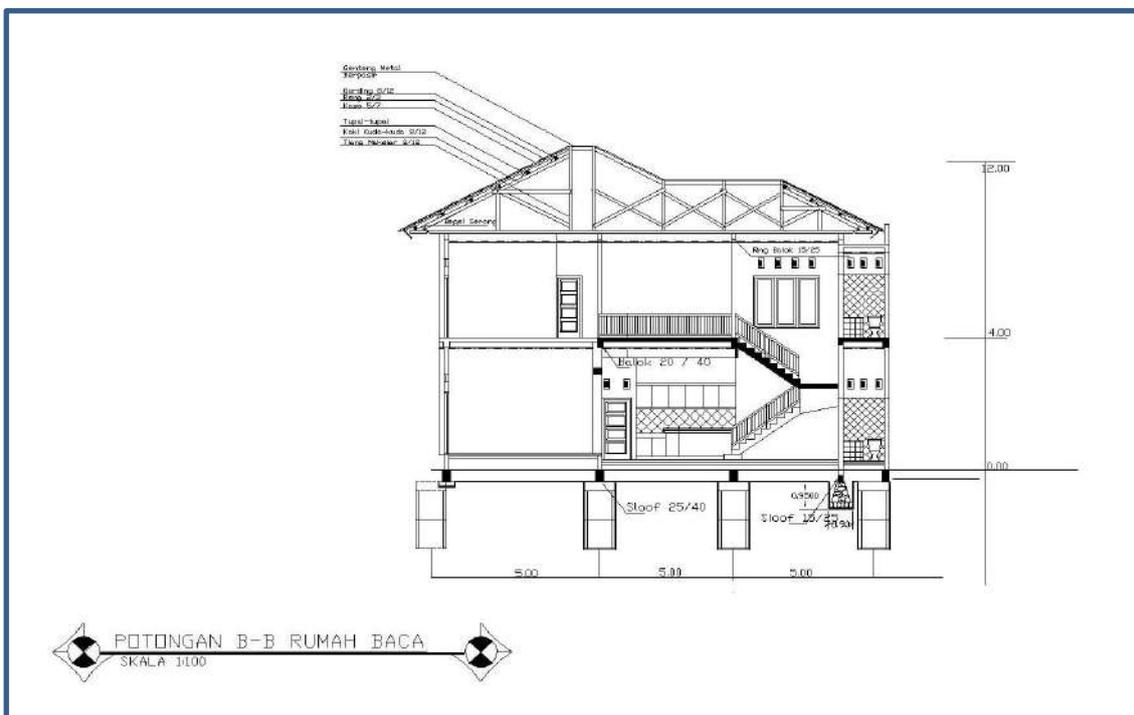
Sumber: Analisa Penulis, 24 Februari 2020



Gambar 15. Denah, Tampak, Potongan bangunan informasi
Sumber : Konfigurasi Penulis,2020



Gambar 16. Denah, dan Tampak Rumah Baca
 Sumber : Konfigurasi Penulis,2020



Gambar 17. Potongam A-A dan B-B Rumah Baca
 Sumber : Konfigurasi Penulis,2020



Gambar 18. Perspektif Kawasan
Sumber : Konfigurasi Penulis,2020



Gambar 19. Interior Ruang Informasi
Sumber : Konfigurasi Penulis,2020



Gambar 20. Interior Ruang Informasi
Sumber : Konfigurasi Penulis,2020

KESIMPULAN

Perencanaan Agrowisata di Nagari Alahan Panjang, Kabupaten Solok ini merupakan fasilitas yang dibuat dengan menyediakan wadah tempat untuk belajar mengenal pertanian, menghasilkan bentuk perancangan yang mampu mempermudah visualisasi pengunjung/masyarakat mengenai bangunan yang dirancang. Dan dirancang dengan memperhatikan keadaan di sekitar site sehingga bangunan mampu berintegrasi dengan kondisi sekitar site.

Perencanaan agrowisata adalah fasilitas edukasi yang memberikan edukasi mengenai pentingnya ruang terbuka hijau serta cara-cara merawat dan mengelola

tanaman Hortikultural dengan berbasis agrowisata, sehingga nantinya masyarakat atau pengunjung diharapkan sadar akan pentingnya Tanaman Hortikultural serta kemudahan dalam merawat bermacam-macam jenis sayuran dan buah-buahan. Dan mampu membuat masyarakat/pengunjung lebih menghargai akan lingkungan sekitarnya terutama mengenai lahan ruang terbuka hijau dan menyadari adanya hubungan timbal balik antara alam dengan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Buku

Adler, David, 1999. *Metric Handbook Planning and Design Data*. Oxford : Architectural Press.

Encyclopedia of American Architecture, Defenisi Galeri *Dictionary of Architecture and Construction*, 2005

Neufert, E. *Data Arsitek*. Trans. Ing Sunarto Tjahjadi & Ferryanto Chaidir. Jakarta: Erlangga, 2002.

Jurnal

Gumelar S. Sastrayuda, 2010 *Zonasi Dan Pengembangan Agrowisata*, Riske Aridiansari, 2011.

Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu Jenis Tanaman Yang Di konservasi. Rima Windasari,

. *Sumbar travel Sumatra Barat*.

Tirtawinata dan Fachruddin, 1996. *Manfaat dan fasilitas pendukung agrowisata*.

Utama, Analisis Pengembangan AgrowisataBBI TPPH, 2012:41

Website

https://www.google.com/search?q=danau+diatas&safe=strict&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEWjbpeuTfwLfAhWLto8KHT62D68Q_AUIDygC&biw

=1366&bih=657#imgrc=-

E5WOHfV_90nfM:

Elisa Karamoy, 2015

<http://www.urbankompas.com/potensi-agrowisata-di-sumatera-barat/>

Tanaman Hias

http://id.wikipedia.org/wiki/Tanaman_hias [19 Juli 2013].

<http://lh.surabaya.go.id/profile%20kehati/2011/9.%20BAB%20III%20%20spe-konservasi.pdf> [19 November 2017].

<https://pakarkomunikasi.com/jenis-informasi-edukatif-persuasif-dan-rekreatif>

<http://www.sumberpengertian.co/pengertian-interaksi-antar-ruang>